

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Cooper & Emory (1996:18) penelitian adalah suatu penyelidikan yang terorganisasi dan dilaksanakan untuk memberi informasi dalam mengatasi berbagai masalah. Sehingga penulis dapat menarik kesimpulan bahwa penelitian adalah suatu cara untuk memahami berbagai jenis masalah yang pemecahannya melalui penyelidikan dari suatu bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta atau prinsip-prinsip yang sebenarnya atau usaha untuk dapat menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu pengetahuan. Penelitian juga dapat disebut sebagai suatu prosedur dalam menyelesaikan masalah dengan mengumpulkan data atau fakta-fakta, dan kemudian dianalisa untuk dapat membantu dalam pengambilan keputusan.

Menurut Sugiono (2003:1) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Berdasarkan pengertian tersebut, kegiatan metode penelitian adalah suatu kegiatan yang objektif dalam usaha untuk menemukan dan mengembangkan serta menguji ilmu pengetahuan berdasarkan fakta-fakta dan prinsip-prinsip yang disusun secara terencana, kritis, sistematis, dan terarah yang bertujuan untuk mengumpulkan data yang relevan guna memecahkan suatu permasalahan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Sugiono (2003:11) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel maupun lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Sedangkan menurut Nazir (2005:54) penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Sehingga kesimpulannya penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha untuk menjelaskan

pemecahan masalah berdasarkan data yang diperoleh, dengan kata lain penelitian ini menyajikan, menganalisa, serta menginterpretasikan data.

Selain itu peneliti juga menggunakan pendekatan studi kasus. Menurut Nazir (2005:57) penelitian dengan pendekatan studi kasus adalah penelitian tentang status subjek penelitian yang berkenaan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas. Dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian dengan pendekatan studi kasus adalah bertujuan untuk menarik kesimpulan dari suatu analisa tentang objek penelitian tanpa bermaksud untuk menarik kesimpulan yang berlaku umum.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian mengemukakan tentang penetapan masalah yang menjadi pusat penelitian, sehingga objek yang diteliti tidak terlalu luas. Fokus masalah bertujuan untuk memfokuskan masalah yang akan disajikan dan diteliti dalam penelitian ini. Sehubungan dengan permasalahan yang diteliti maka fokus penelitiannya dipusatkan pada:

1. Investasi

Adalah perbaikan sumber-sumber dalam jangka panjang untuk menghasilkan laba di masa yang akan datang. Dalam penambahan atau pergantian kapasitas pabrik misalnya, dana tersebut kembali menjadi uang tunai tidak dapat terjadi dalam jangka waktu 1 atau 2 tahun, tetapi dalam waktu yang lama.

Investasi yang digunakan dalam penelitian ini dilihat dari daftar investasi aktiva tetap tahun 2009.

2. Laporan Keuangan dalam hal ini Neraca dan Laporan Rugi Laba.

Adalah ringkasan pencatatan atau transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama 1 periode yang bersangkutan. Laporan keuangan ini digunakan untuk memenuhi tujuan-tujuan yaitu sebagai pelaporan kepada pemilik perusahaan dan pihak-pihak luar perusahaan.

Laporan keuangan yang digunakan dalam analisis ini adalah laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laba/rugi tahun 2006 – 2008.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah pada PDAM TKR Kabupaten Tangerang yang terletak pada Jl. Kisamaun No. 204 Tangerang. Telp. 021-5523338, 5521593. Fax. 021-5522211 Adapun alasan yang melatarbelakangi pemilihan lokasi ini adalah karena kemudahan akses untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam melakukan penelitian ini.

D. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini, berdasarkan pada aktivitas peneliti baik secara langsung ataupun tidak langsung. Data tersebut bersumber dari:

1. Data Primer

Adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, diamati, dan dicatat untuk pertama kalinya dari perusahaan yang menjadi objek penelitian. Dalam penelitian ini data diperoleh dari pihak-pihak yang terkait dalam perusahaan (pimpinan dan staff perusahaan). Data primer yang diperoleh berupa prospektus perusahaan.

2. Data Sekunder

Adalah data-data yang diberikan oleh perusahaan yang berhubungan dengan penelitian. Data sekunder diperoleh dari pihak intern perusahaan berupa struktur organisasi, laporan keuangan, data produksi selama 3 tahun terakhir dan data tentang penjualan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk tujuan analisis. Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini dengan studi lapangan, yaitu suatu penelitian untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke objek penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam studi lapangan tersebut antara lain :

1. Wawancara

Merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung kepada para nara sumber yang berhubungan dengan informasi yang diperlukan untuk pembuatan penyusunan laporan dari perusahaan tempat diadakannya penelitian.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan dan mempelajari data yang diberikan oleh perusahaan yang ada relevansinya dengan data yang dibutuhkan.

3. Observasi

Observasi adalah pengamatan, perhatian, atau pengawasan. Metode pengumpulan data dengan observasi artinya mengumpulkan data atau menjangkau data dengan melakukan pengamatan terhadap subjek dan atau objek penelitian secara seksama (cermat dan teliti) dan sistematis.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian diperlukan sebagai alat untuk melancarkan proses pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik yang berarti cermat, lengkap, dan sistematis sehingga mudah diolah. Berdasarkan teknik pengumpulan data yang digunakan, maka instrumen penelitiannya terdiri dari:

1. Pedoman wawancara yaitu berupa daftar pertanyaan yang akan diajukan antara lain tentang sejarah perusahaan, bidang usaha, jenis produk yang dihasilkan oleh perusahaan, proses produksi, dan pertanyaan yang lebih mendalam yang berkaitan dengan topik penelitian.
2. Pedoman dokumentasi dengan menggunakan alat tulis dan alat penggandaan data yang bertujuan untuk mendapatkan dokumen perusahaan namun tidak mengganggu proses pengarsipan data perusahaan. Dokumen-dokumen yang dapat diolah misalnya struktur organisasi, data keuangan perusahaan, dan data nilai aktiva perusahaan.
3. Pedoman observasi yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung, melihat dan mencatat dari apa yang ada di lapangan secara efektif.

G. Analisis Data

Dalam tahap analisis data ini merupakan tahap inti dari penelitian ini karena dalam tahap analisis data inilah dapat memperoleh gambaran yang jelas tentang kondisi perusahaan yang sedang diteliti. Tahapan dalam menganalisis data-data yang berkaitan dengan penelitian yang penulis susun antara lain :

1. Menghitung analisis rasio profitabilitas yang terdiri dari *gross profit margin*, *net profit margin*, *total assets turn over*, ROI, dan ROE yang berguna untuk melihat tingkat *profitable* perusahaan.
2. Membandingkan rasio profitabilitas pada tahun 2006, 2007, dan 2008 untuk menilai peningkatan keadaan operasi perusahaan. Semakin tinggi tingkat rasionya maka semakin baik keadaan operasi perusahaan.
3. Menganalisa kapasitas produksi untuk tahun 2009-2016 dengan cara membandingkan kapasitas produksi jika menambah peralatan dan instalasi dengan jika tidak menambah peralatan dan instalasi.
4. Menghitung besarnya *Initial Investment* dengan cara menambahkan seluruh harga perolehan dari investasi aktiva tetap yang berupa mesin yang dilakukan oleh perusahaan pada tahun 2009.
5. Perusahaan menggunakan metode garis lurus dalam menghitung depresiasi suatu aktiva, maka perhitungan depresiasinya adalah :

$$\text{Depresiasi} = \frac{\text{HP} - \text{NS}}{\text{UE}}$$

Sumber: Baridwan (1999:310)

Keterangan : HP = Harga Perolehan (*cost*)
 NS = Nilai Sisa (residu) dari harga perolehan
 UE = Umur Ekonomis

6. Memperkirakan *cash flow* dengan cara mengalikan harga jual air dengan perkiraan penjualan air untuk tahun 2009-2016. Perkiraan harga jual dapat dilakukan dengan menggunakan rumus:

Metode Trend Linier dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$a = \frac{\sum Y}{n}$$

$$b = \frac{\sum XY}{\sum X^2}$$

$$\text{Jika } \sum X = 0$$

Keterangan : Y = Variabel permintaan

n = Jumlah data

X = Variabel tahun

7. Memperkirakan biaya-biaya operasional perusahaan dengan cara memisahkan biaya-biaya operasional tersebut berdasarkan prilakunya.
8. Melakukan proyeksi laba setelah pajak dan *cash inflow* jika perusahaan menambah peralatan dan instalasi mesin dan jika perusahaan tidak melakukan penambahan peralatan dan instalasi mesin baru.
9. Menghitung besarnya *Incremental Cash Inflow* dengan cara mengurangi *cash inflow* jika perusahaan menambah peralatan dan instalasi mesin dan jika perusahaan tidak melakukan penambahan peralatan dan instalasi mesin baru.
10. Analisis kelayakan investasi dengan metode :

a. Metode *Payback Period* (PP)

Menurut Syamsuddin (1992:444) metode PP adalah perhitungan atau penentuan jangka waktu yang dibutuhkan untuk menutup *initial investment* dari suatu proyek dengan menggunakan *cash inflow* yang dihasilkan oleh proyek tersebut. Suatu investasi layak untuk dilakukan apabila waktu yang dibutuhkan untuk menutup *initial investment* \leq dari umur proyek tersebut.

PP dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Payback period} = \frac{\text{Initial investment}}{\text{Cash inflow}}$$

Sumber Syamsudin (1992:444)

b. Metode *Net Present Value* (NPV)

Menurut Syamsuddin (1992:448) NPV adalah salah satu dari teknik *capital budgeting* yang mempertimbangkan nilai waktu uang yang paling banyak digunakan. Suatu usulan investasi layak diterima apabila nilai $NPV \geq 0$.

NPV dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$NPV = \text{present cash inflow} - \text{present value}$$

Sumber : Syamsuddin (1992:448)

c. Metode *B/C Ratio*

Menurut Suad & Muhammad (2001:211) *B/C Ratio* atau biasa disebut sebagai *Profitabilitas index* menghitung perbandingan antar nilai sekarang penerimaan-penerimaan kas bersih di masa yang akan datang dengan nilai sekarang investasi. Suatu proyek investasi layak untuk dilaksanakan apabila nilai dari *B/C Ratio* ≥ 1 .

B/C Ratio dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$B/C \text{ Ratio} = \frac{\text{Present value cash inflow}}{\text{Present value initial investment}}$$

Sumber : Syamsuddin (1992:453)

d. Metode *Internal rate of return* (IRR)

Menurut Syamsuddin (1992:460) metode ini dilakukan dengan cara trial dan error sampai pada akhirnya memperoleh tingkat diskon yang menyebabkan $NPV = 0$.

Metode ini menghitung tingkat bunga dengan cara menyamakan nilai sekarang investasi dengan nilai sekarang penerimaan-penerimaan kas bersih dimasa yang akan datang.

Jika $IRR \geq \text{CoC}$ maka diterima, dan sebaliknya jika $IRR \leq \text{CoC}$ maka ditolak.

e. Metode *Average rate of return* (ARR)

Menurut Syamsuddin (1992:838) perhitungan ARR didasarkan atas jumlah keuntungan bersih sesudah pajak (EAT) yang tampak dalam laporan rugi laba. Suatu proyek layak dilakukan apabila nilai ARR

suatu proyek investasi \geq tingkat CoC yang diharapkan oleh perusahaan.

ARR dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Average rate of return} = \frac{\text{Average Earning After Taxes}}{\text{Average Investment}}$$

Sumber : Syamsuddin (1992:438)

11. Memberi kesimpulan dari hasil analisis yang telah dilakukan.

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

